

ABSTRACT

Cinnamon plant is one of the plants that has many secondary metabolite compounds such as flavonoids, tannins, saponins, alkaloids, phenols which have benefits as an incision medicine. An incision wound is a form of damage to the epithelium of the skin or a break in the normal anatomical structure of the tissue due to trauma caused by a sharp object. This research is expected to have an effect on the wound healing process. The purpose of this study was to determine the effect of giving cinnamon leaf extract (*Cinnamomum burmannii*) in healing cuts on the backs of male rats and to determine the best concentration of cinnamon leaf extract (*Cinnamomun burmannii*) in healing cuts on the backs of male rats. The materials used in this study were cinnamon leaf extract, Bioplacenton gel, and Vaseline flavum. The methodology of this research is testing the content of secondary metabolites in cinnamon leaf extract including testing for flavonoids, saponins, tannins, alkaloids phenols, and steroids/terpenoids as well as testing for cut wounds from cinnamon leaf extract. This research is an experimental study using a completely randomized design method (CRD) with a *Post Test Only Group Design* approach using 35 rats consisting of 5 treatment groups: positive control (Bioplacenton gel), negative control (Vaseline flavum), and cinnamon leaf extract with concentrations of 10%, 20%, and 30% mixed with 10 grams of vaselin flavum add. The parameters observed from this study werw the day (time) of wound healing, the day the scab was lost, the length of the wound, and the determination of hydroxyproline levels. The result of the secondary metabolite test of cinnamon leaf extract showed thah the extract contained flavonoids, saponins, tannins, phenols, alkaloids, and steroids. The results showed thath cinnamon leaf extract (*Cinnamomum burmannii*) had best effect as a wound medicine at a concentration of 30%, but did not exceed the effectiveness of the positive control (bioplacenton gel). Followed by a concentration of 20% and 10%. Therefore, it can be concluded that cinnamon leaf extract has effectiveness in healing cuts.

Keywords : *Cinnamomum burmannii*, Cut wound, Ethanol Extract, Rat.

ABSTRAK

Tanaman kayu manis merupakan salah satu tanaman yang banyak memiliki senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, tannin, saponin, alkaloid, fenol yang memiliki manfaat sebagai obat luka sayat. Luka sayat merupakan salah satu bentuk kerusakan pada epitel kulit atau terputusnya kesatuan struktur anatomi normal pada jaringan akibat terjadinya trauma yang disebabkan oleh benda tajam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan efek pada proses penyembuhan luka sayat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) dalam menyembuhkan luka sayat pada punggung tikus jantan dan menentukan konsentrasi terbaik ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) dalam menyembuhkan luka sayat pada punggung tikus jantan. Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu ekstrak daun kayu manis, gel bioplacenton, serta vaselin flavum. Metodologi penelitian ini adalah pengujian kandungan metabolit sekunder dalam ekstrak daun kayu manis meliputi uji flavonoid, saponin, tannin, alkaloid, fenol, dan steroid/terpenoid serta pengujian obat luka sayat dari ekstrak daun kayu manis. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pendekatan *Post Test Only Control Group Design* yang menggunakan 35 ekor tikus yang terdiri dari 5 kelompok perlakuan: kontrol positif (gel Bioplacenton), kontrol negatif (vaselin flavum), dan ekstrak daun kayu manis konsentrasi 10%, 20%, dan 30% yang dicampurkan dengan vaselin flavum add 10 gram. Parameter yang diamati dari penelitian ini yaitu hari (waktu) kesembuhan luka, hari hilangnya keropeng, panjang luka sayat, dan penetapan kadar hidroksiprolin. Hasil uji metabolit sekunder ekstrak daun kayu manis menunjukkan bahwa ekstrak mengandung senyawa flavonoid, saponin, tannin, fenol, alkaloid, dan steroid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) memiliki efek sebagai obat luka sayat dengan konsentrasi terbaik yaitu pada konsentrasi 30%, namun tidak melebihi efektivitas dari kontrol positif (gel bioplacenton), kemudian diikuti dengan konsentrasi 20% dan 10%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun kayu manis memiliki efektivitas dalam menyembuhkan luka sayat.

Kata Kunci : *Cinnamomum burmannii*, Ekstrak Etanol, Luka Sayat, Tikus.